

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | ALIM MARKUS | : | Name |
| Alamat kantor | : | DESA SAWOTRATAP, GEDANGAN
SIDOARJO | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | JL. EMBONG TANJUNG NO. 5
SURABAYA | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3530333 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | ALIM PRAKASA | : | Name |
| Alamat kantor | : | DESA SAWOTRATAP, GEDANGAN
SIDOARJO | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | JL. WIJAYA KUSUMA NO.9
SURABAYA | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3541040 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Sidoarjo, 27 Maret 2026 / March 27, 2026


ALIM MARKUS
Direktur Utama / President Director




ALIM PRAKASA
Direktur / Director

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10-107



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Indal Aluminium Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Indal Aluminium Industry Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto konsolidasian secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta melaporkan peningkatan saldo defisit yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Grup. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Grup telah diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in note 44 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant consolidated net loss for the year ended December 31, 2025 and reported a significant increase in the deficit balance as at December 31, 2025. These conditions, along with other matters as disclosed in note 44 to the accompanying consolidated financial statements indicated the material uncertainty of Group's going concern. The Group's management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in note 44 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2r dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu sesuai dengan kontrak penjualan. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan risiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2r and 27 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time in accordance with sales contract. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai kewajiban yang telah teridentifikasi dalam kontrak penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi inputan tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements according to the obligations identified in sales contracts.*
- *We performed tests, based on sampling basis, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

Other Information (continued)

available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards,



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements (continued)

Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Ijin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.1191
27 Maret 2026 / *March 27, 2026*



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h, 4,35,36,40	33.988.278.090	16.843.699.661	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h, 5,35,36,40	6.927.955.961	9.922.610.591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h, 6,35,36,40	9.006.041.626	6.485.547.616	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2h,2i,2y,7,35,38,40	931.008.459	1.541.637.214	Related parties
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,35,36,40	136.876.608.725	130.121.868.224	Third parties, net
Piutang retensi, neto	2h,2j,8,35,40	67.198.245.297	77.070.803.719	Retentions receivable, net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,9,35,40	83.622.067.544	153.432.927.579	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2d,2h,2i,2y, 10,35,36,38,40	3.187.589.094	191.505.248	Related parties
Pihak ketiga, neto	2h,2i,10,35,40	148.516.282	23.288.167	Third parties, net
Persediaan, neto	2l,11	386.105.107.310	354.752.552.343	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,24a	5.982.930.746	15.176.731.154	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	2h,12,35	6.339.419.668	15.091.922.287	Advance payments, current portion
Biaya dibayar dimuka	2m,13	3.083.786.558	4.894.564.635	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2t,24b	39.233.083.814	52.824.870.711	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		782.630.639.174	838.374.529.149	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	2h,12,35	19.124.468.879	24.356.863.201	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,14	30.702.268.186	28.862.241.378	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,15	312.015.727.392	320.571.846.741	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,16a,38	2.005.428.485	2.846.676.994	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,24d	33.419.149.732	24.439.397.963	Deferred tax assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2t,24b	16.641.486.709	-	Taxes receivable, non-current portion
Aset tak berwujud	2p	122.314.070	122.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	17	1.566.779.065	1.509.225.127	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		415.597.622.518	402.708.565.474	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.198.228.261.692	1.241.083.094.623	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank 2d,2h,18,35,36,40,41	511.825.585.696	450.532.181.286	Bank loans
Utang usaha			Accounts payable
Pihak berelasi 2h,2y,20,35,38,40	5.912.638.496	4.462.362.870	Related parties
Pihak ketiga 2d,2h,20,35,36,40	168.258.302.950	114.125.307.938	Third parties
Utang pajak 2t,24c	1.443.661.982	6.263.203.972	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar 2h,2y,21,35,38,40	65.946.606.625	76.169.458.139	Accrued expenses
Uang muka pelanggan 2h,2q,22,35,40	52.768.237.073	54.479.024.592	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank 2h,19,35,40,41	218.600.260.711	257.292.530.861	Bank loans
Liabilitas sewa 16b,35,38,40,41	784.127.615	791.438.458	Lease liability
Utang lain-lain 2h,2y			Other payables
Pihak berelasi 23,35,38,40	-	16.919.639.297	Related parties
Pihak ketiga 2h,23,35,40	27.068.699	1.520.150	Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.025.566.489.847	981.036.667.563	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities, net of current maturity portion
Pinjaman bank 2h,19,35,40,41	6.990.203.806	-	Bank loans
Liabilitas sewa 16b,35,38,40,41	1.253.414.999	2.271.886.296	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan 2s,34	74.450.753.304	61.708.737.828	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	82.694.372.109	63.980.624.124	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.108.260.861.956	1.045.017.291.687	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2025 dan 2024				Share capital - nominal value Rp 125 of per share in 2025 and 2024
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2025 dan 2024.				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2025 and 2024.
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2025 dan 2024	25	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	26	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		262.753.227.213	255.149.849.379	Other equity components
Defisit		(277.259.414.013)	(163.557.632.979)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		89.967.399.736	196.065.802.936	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,43	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		89.967.399.736	196.065.802.936	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.198.228.261.692	1.241.083.094.623	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	2r,27	813.265.224.722	1.058.875.659.035	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,28,29	(742.015.433.201)	(974.761.174.973)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		71.249.791.521	84.114.484.062	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,30	(19.251.525.004)	(17.708.621.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,30	(51.427.256.829)	(70.389.403.477)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		571.009.688	(3.983.541.233)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,31,38	442.027.830	332.628.569	Interest income
Beban bunga	2r,2y,32,38	(74.019.652.803)	(82.969.751.274)	Interest expenses
Beban lain-lain, neto	2r,2y,33,38	(38.928.148.932)	(12.837.293.612)	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(111.934.764.217)	(99.457.957.550)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak final	2t,24d	(4.032.114.598)	(10.266.760.694)	Final tax
Pajak kini	2t,24d	(196.454.170)	-	Current tax
Pajak tangguhan	2t,24d	7.808.284.360	11.041.300.187	Deferred tax
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		3.579.715.592	774.539.493	INCOME TAX BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2025	2024	
RUGI PERIODE BERJALAN			LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)	(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	(total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,34 (6.442.068.478)	4.176.962.269	Remeasurements of estimated liabilities for employees benefits
Pajak tangguhan terkait	2t,24d 1.095.336.069	(466.818.707)	Related deferred tax
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya	(5.346.732.409)	3.710.143.562	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.603.377.834	17.115.029.503	Foreign exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.256.645.425	20.825.173.065	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(dipindahkan)	(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	(total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	(total b/f)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	37	(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	Owners of the parent
JUMLAH		(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	TOTAL
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	Owners of the parent
JUMLAH		(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	TOTAL
Rugi per saham dasar	2v,37	(171,01)	(155,75)	Basic loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference on financial statement translations	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2024	25,26,37	79.200.000.000	25.273.586.536	41.510.037.683	196.524.782.193	(68.584.358.484)	273.924.047.928	January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2024		-	-	17.115.029.503	-	(94.973.274.495)	(77.858.244.992)	Comprehensive income (loss) year 2024
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2024	25,26,37	79.200.000.000	25.273.586.536	58.625.067.186	196.524.782.193	(163.557.632.979)	196.065.802.936	December 31, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2025		-	-	7.603.377.834	-	(113.701.781.034)	(106.098.403.200)	Comprehensive income (loss) year 2025
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2025	25,26,37	79.200.000.000	25.273.586.536	66.228.445.020	196.524.782.193	(277.259.414.013)	89.967.399.736	December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	906.917.868.683	1.156.515.883.270	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(630.832.795.574)	(906.526.807.337)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(144.588.304.283)	(172.596.681.949)	Cash payment to employees
Penerimaan pendapatan bunga	442.027.830	332.628.569	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(73.914.154.488)	(82.255.519.614)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	47.535.183.130	17.182.935.285	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(15.394.167.650)	(21.347.544.682)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	90.165.657.648	(8.695.106.458)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2.994.654.630	4.994.762.005	Restricted bank accounts
Penempatan (pencairan) deposito berjangka	(2.520.494.010)	1.462.329.705	Placement (withdrawal) of time deposit
Hasil penjualan aset tetap	1.235.630.773	587.711.013	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi	2.927.927.928	2.792.792.793	Proceeds from sale of investment property
Perolehan aset tetap	(1.914.657.255)	(15.428.938.097)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang dari pihak berelasi	(2.996.083.846)	106.200.521	Received (payment) of receivable from related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(273.021.780)	(5.485.142.060)	Net cash flows used for investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2024	2023	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman bank	210.096.970.488	159.721.049.746	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(268.331.667.135)	(162.278.324.638)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi	(16.919.639.297)	1.135.011.297	<i>Receipt (payment) of payable to related parties</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.154.335.944)	(1.422.263.595)	<i>Net cash flows used for financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	14.738.299.924	(15.602.512.113)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.843.699.661	29.522.718.095	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan selisih kurs	2.406.278.505	2.923.493.679	<i>Foreign exchange effect</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.988.278.090	16.843.699.661	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</i>
2e, 4			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 November 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 4 Juli 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" Entitas dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dilanjutkan dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2018. Anggaran Dasar Entitas di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium logam, tangki air/tandon air, perdagangan besar bahan konstruksi dan aktivitas wilayah kawasan berikat. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Amerika, Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.554 dan 1.547 orang pada tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on Deed No.62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by Deed No.2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No.1 dated January 2, 1974. The Articles of Association of the Entity been amended several times, most recently by Deed No.14 dated July 4, 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya regarding adjustments to the Company's Articles of Association to align the Entity's "Aims and Objectives and Business Activities" with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and Government Regulation No.24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services which was followed by a Joint Announcement from the Ministry of Law, Human Rights and the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on October 11, 2018. The Articles of Association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 11, 2023.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminum metal manufacturing, water tanks/water reservoirs, wholesale trade in construction materials and activities in bonded area. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including America, Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,554 and 1,547 employees in 2025 and 2024 (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Entitas tidak memiliki Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama karena tidak terdapat kepemilikan saham Entitas dengan persentase lebih dari 50%.

The Entity has no direct Parent Entity and a major Parent Entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2025 and 2024, consist of the following:

2025 dan/and 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Welly Muliawan
Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alim Markus
Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa
Wibowo Suryadinata*
Cahyadi Salim

President Director
Director
Director
Director
Director

*) Telah meninggal dunia pada 3 Oktober 2025.

*) *Has passed away on October 3, 2025.*

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah:

The Entity's Audit Committee at December 31, 2025 and 2024 consist of the following:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Supranoto Dipokusumo
Lydia Ratna Dewi
Windy Brigitta Carp

Supranoto Dipokusumo
Heri Kustiyono Rudiantoro
Bambang Njotoprajitno

Chairman
Member
Member

Perincian gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	113.775.600	107.550.400	Board of Commissioners
Dewan Direksi	7.546.541.417	6.394.628.249	Board of Directors

b. Penawaran umum efek Entitas

b. Public offering of shares of the Entity

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Entitas masing-masing sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2025 and 2024, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of consolidated statements of financial position date were as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasional komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset per 31 Desember 2025/ <i>Total assets as of December 31, 2025</i>
			2025 %	2024 %		
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	1997	678.929.445.162
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ <i>General Trading</i>	99,99	99,99	1999	2.390.000
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>						
PT Indalex dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	92,72	92,72	1993	341.286.923.758
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur cat/ <i>Manufacturing of paint</i>	99,99	99,99	1999	37.488.899.822
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion/ <i>Manufacturing of aluminium extrusion</i>	100,00	100,00	1998	310.483.949.820

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 25 November 2024, PT Indalex, Entitas Anak, menjual 1 lembar saham kepemilikannya di PT Indal Investindo, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo sebesar Rp1.000. Tidak terdapat laba / rugi yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Based on the Buy and Sale of Share Letter dated November 25, 2024, PT Indalex, Subsidiary, sold 1 share of its stock ownership in PT Indal Investindo, Subsidiary, to PT Maspion Investindo amounted to Rp1,000. There are no gain / loss recognized in this transaction. This transaction has no significant effect on the consolidated financial statements of the Entity.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 19 Desember 2024, PT Indal Investindo, Entitas Anak, telah mengesahkan pengalihan saham milik PT Indalex, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 16 Januari 2025.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No.25 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat oleh Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notaris di Surabaya, PT Indal Investindo, Entitas Anak, mengambil alih seluruh saham baru yang dikeluarkan oleh PT Indalex (d.h. Entitas Anak), sebanyak 102.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan total setoran modal sebesar Rp102.000.000.000. Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 92,72% atas PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dan sejak 31 Desember 2024, laporan keuangan PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Dengan adanya setoran modal dari PT Indal Investindo ke PT Indalex, maka kepemilikan Entitas di PT Indalex yang semula 99,99% terdilusi menjadi 7,27%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on Deed No.20 dated December 19, 2024, PT Indal Investindo, Subsidiary, has ratified the transfer of shares owned by PT Indalex, Subsidiary, to PT Maspion Investindo. This Deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 16, 2025.

Based on the Deed of Acquisition No.25 dated December 31, 2024 by Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notary in Surabaya, PT Indal Investindo, Subsidiary, acquired all new shares issued by PT Indalex (formerly Subsidiary), with total of 102,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share and total capital contribution amounted to Rp102,000,000,000. The ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, becomes 92.72% of PT Indalex (formerly Subsidiary) and since December 31, 2024, the financial statements of PT Indalex (formerly Subsidiary) are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.

With the capital contribution from PT Indal Investindo to PT Indalex, the Entity's ownership in PT Indalex, which was originally 99.99%, was diluted to 7.27%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 27, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”: Penentuan ‘Agen De Facto’.
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), catatan 1b.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rate” related to The Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107 “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109 “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”: Determination of a ‘De Facto Agent’.
- Amendment of PSAK 207 “Statement of Cash Flows” - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group’s consolidation financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), note 1b.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah suatu Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an Entity over which the Entity has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar Entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group are maintained its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	
<i>Great Britain Poundsterling</i>	22.666	20.333	<i>Great Britain Poundsterling</i>
<i>Euro</i>	19.753	16.851	<i>Euro</i>
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	16.782	16.162	<i>United States Dollar</i>
<i>Dolar Singapura</i>	13.069	11.919	<i>Singapore Dollar</i>
<i>Dolar Australia</i>	11.255	10.082	<i>Australian Dollar</i>
<i>Ringgit Malaysia</i>	4.144	3.616	<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Yuan China</i>	2.401	2.214	<i>Chinese Yuan</i>
<i>Dolar Hongkong</i>	2.157	2.082	<i>Hongkong Dollar</i>
<i>Dolar Taiwan</i>	529	497	<i>Taiwan Dollar</i>
<i>Baht Thailand</i>	533	476	<i>Thailand Baht</i>
<i>Rupee India</i>	189	190	<i>Indian Rupee</i>
<i>Yen Jepang</i>	108	102	<i>Japanese Yen</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables and advance payments in the consolidated statements of financial position.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Group does not have financial assets in this category.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Entity used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investments. The Entity assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investment is considered not significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost;*
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain dan uang muka pelanggan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included bank loans, long-term bank loan, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, other payables and advances from customers which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Group's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

<p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p> <p>k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja (lanjutan)</p> <p>Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.</p> <p>Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja.</p> <p>l. Persediaan</p> <p>Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.</p> <p>m. Biaya dibayar dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>n. Aset tetap</p> <p>Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)</p> <p>k. Gross amount due to customers (continued)</p> <p>Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.</p> <p>See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of gross amount due to customers.</p> <p>l. Inventories</p> <p>Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.</p> <p>m. Prepaid expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.</p> <p>n. Fixed assets</p> <p>Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.</p> <p>Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p>
--	--

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Fixes assets clasification</u>
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5-10	Office equipments
Matrys	1	Matrys

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the consolidated income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi berupa bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pelanggan

Uang muka penjualan merupakan uang titipan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property in the form of building is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance from customers

Sales advance represents deposits received from the customers.

Project advance represents advances receipt of construction work from the customers.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan konstruksi

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction revenue

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Estimated liabilities for employees benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits under the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Estimated liabilities for employees benefits
(continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing Entitas tersebut.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Income tax (continued)

For each of the consolidated Entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts of each Entity.

Final Income Tax

Income tax of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Leases (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

v. Basic loss per share

Loss per share are computed by dividing loss for the period attributable to the equity holders of the Parent Entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 38).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

y. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements (see note 38).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan penghitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 34.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 14 dan 15.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 34.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's investment property and fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 14 and 15.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset hak guna

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewanya, yaitu tiga tahun. Perubahan nilai sewa atau masa sewa memengaruhi nilai sisa aset hak guna, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset hak guna Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, tarif bea masuk *anti-dumping* dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line method over its lease term, which is three years. Changes in lease value or lease term affect the residual value of right of use assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The net carrying amount of the Group's right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 16.

Provision for declining in value of accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global anti-dumping import duty rates) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 8, 9 dan 10.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 7, 8, 9 and 10.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Group's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 11.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2025	2024	
Kas	1.754.787.013	1.660.140.100	Cash
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.724.921.654	368.967.350	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	821.655.036	4.071.622.952	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	753.213.712	721.872.805	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	536.898.487	268.715.287	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.012.109	760.226.004	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	142.310.728	1.450.700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	78.961.500	75.652.020	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.114.760	62.371.189	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.946.917	58.172.870	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	26.628.877	20.185.376	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.999.054	27.787.030	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	15.452.923	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.431.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.767.526.537	181.881.653	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.242.103.950	678.980.651	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.593.124.826	2.013.917.082	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285.219.320	666.443.464	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255.479.266	495.759.330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	188.048.855	266.218.039	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	382.450.618	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.195.842.207	125.500.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.833.340.775	3.872.494.302	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	180.573.884	40.006.089	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	568.623	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	33.988.278.090	16.843.699.661	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

At December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents placed in related party.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga setara kas per tahun:

	2025	2024	
Saldo bank			Cash in banks
Rupiah	0,15%-1,75%	0,5%-1,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Yuan China	0,05%-0,10%	0,05%-0,10%	United States Dollar, Euro Australian Dollar and Chinese Yuan

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates of cash equivalents per annum:

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2025	2024	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.113.888.057	6.018.771.666	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.476.810.848	3.464.555.765	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.337.257.056	439.283.160	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	6.927.955.961	9.922.610.591	Total

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Restricted bank accounts consist of:

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (catatan 18).

Restricted current accounts were pledged as security for *Letter of Credit* (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities less than one year (note 18).

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia (catatan 18).

Restricted bank accounts in Rupiah were collateral of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), for bank guarantee from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia (note 18).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	2.417.305.246	823.659.614	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	6.588.736.380	5.661.888.002	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	9.006.041.626	6.485.547.616	Total

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3,00%	3,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00%	2,25%	United States Dollar

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia (catatan 18).

Time deposits balance in Rupiah and United States Dollar were the Entity's security for Letter of Credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia (note 18).

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha terdiri dari:

Accounts receivable balance consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Maspion	928.801.084	1.336.021.003	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	195.038.708	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	2.207.375	10.577.503	Others (below Rp10 million each)
Sub jumlah	931.008.459	1.541.637.214	Sub total
Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	93.766.160.670	62.118.114.459	Export
Lokal	68.974.853.709	84.612.586.821	Local
Sub jumlah	162.741.014.379	146.730.701.280	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	Provision for declining in value
Sub jumlah, neto	136.876.608.725	130.121.868.224	Sub total, net
Jumlah, neto	137.807.617.184	131.663.505.438	Total, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	32.543.603.235	38.130.279.642	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	44.362.654.604	23.305.298.048	1-30 days
31-60 hari	28.303.494.282	27.036.026.579	31-60 days
> 60 hari	58.462.270.717	59.800.734.225	> 60 days
Sub jumlah	163.672.022.838	148.272.338.494	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	Provision for declining in value
Jumlah	137.807.617.184	131.663.505.438	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	71.356.797.924	86.900.308.531	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84.277.002.158	50.027.406.607	United States Dollar
Dolar Australia	8.038.222.756	10.670.591.926	Australian Dollar
Euro	-	674.031.430	Euro
Sub jumlah	163.672.022.838	148.272.338.494	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	Provision for declining in value
Jumlah	137.807.617.184	131.663.505.438	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	16.608.833.056	22.351.411.810	Beginning balance
Penambahan (catatan 33)	14.996.149.448	46.150.518	Additions (note 33)
Pemulihan (catatan 33)	(1.238.326.850)	(5.788.729.272)	Recovery (note 33)
Penghapusan	(4.502.250.000)	-	Write-off
Saldo akhir	25.864.405.654	16.608.833.056	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tahun 2025 dan 2024, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 18).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The above accounts receivable included in foreign currencies, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah	71.356.797.924	86.900.308.531	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	84.277.002.158	50.027.406.607	United States Dollar
Dolar Australia	8.038.222.756	10.670.591.926	Australian Dollar
Euro	-	674.031.430	Euro
Sub jumlah	163.672.022.838	148.272.338.494	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	Provision for declining in value
Jumlah	137.807.617.184	131.663.505.438	Total

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	16.608.833.056	22.351.411.810	Beginning balance
Penambahan (catatan 33)	14.996.149.448	46.150.518	Additions (note 33)
Pemulihan (catatan 33)	(1.238.326.850)	(5.788.729.272)	Recovery (note 33)
Penghapusan	(4.502.250.000)	-	Write-off
Saldo akhir	25.864.405.654	16.608.833.056	Ending balance

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In 2025 and 2024, the Entity's accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 18).

8. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga	81.301.268.226	83.317.935.182	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.103.022.929)	(6.247.131.463)	Provision for declining in value
Jumlah	67.198.245.297	77.070.803.719	Total

8. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	6.247.131.463	5.348.098.282	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	9.060.783.139	3.017.350.618	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.075.605.672)	(2.118.317.437)	<i>Recovery (note 33)</i>
Penghapusan	(129.286.001)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	14.103.022.929	6.247.131.463	<i>Ending balance</i>

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang retensi merupakan pendapatan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang rentensi tersebut.

8. RETENTIONS RECEIVABLE (continued)

Movement of provision for declining in value of retentions receivable were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.247.131.463	5.348.098.282	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	9.060.783.139	3.017.350.618	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.075.605.672)	(2.118.317.437)	<i>Recovery (note 33)</i>
Penghapusan	(129.286.001)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	14.103.022.929	6.247.131.463	<i>Ending balance</i>

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

Management believes that the provision for declining in value of retentions receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible retentions receivable accounts.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga	95.408.878.372	156.312.476.038	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.810.828)	(2.879.548.459)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	83.622.067.544	153.432.927.579	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.879.548.459	469.658.182	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	10.251.799.970	2.409.890.277	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.344.537.601)	-	<i>Recovery (note 33)</i>
Saldo akhir	11.786.810.828	2.879.548.459	<i>Ending balance</i>

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

9. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Gross amount due to customers consist of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	95.408.878.372	156.312.476.038	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.810.828)	(2.879.548.459)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	83.622.067.544	153.432.927.579	<i>Total</i>

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.879.548.459	469.658.182	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	10.251.799.970	2.409.890.277	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.344.537.601)	-	<i>Recovery (note 33)</i>
Saldo akhir	11.786.810.828	2.879.548.459	<i>Ending balance</i>

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which resulting from construction contract services which are still in progress.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
 (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

9. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS
 (continued)

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

	2025	2024	
<i>Other receivables consist of:</i>			
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain	648.516.282	523.288.167	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	148.516.282	23.288.167	Sub total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	2.950.181.059	-	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	237.408.035	191.505.248	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Sub jumlah pihak berelasi	3.187.589.094	191.505.248	Sub total related parties
Jumlah	3.336.105.376	214.793.415	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables included in foreign currencies, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3.098.697.341	23.288.167	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	237.408.035	191.505.248	United States Dollar
Jumlah	3.336.105.376	214.793.415	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	500.000.000	500.000.000	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Tingkat bunga pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 9,50% dan 9,50% - 9,79% per tahun untuk saldo Rupiah, 6,5% dan 6,25% - 6,50% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

The other receivables to related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates in 2025 and 2024 were 9.50% and 9.50% - 9.79% per annum for balance in Rupiah, 6.50% and 6.25% - 6.50% per annum for balance in USD, respectively. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Group's management believes that all such other receivables were collectible.

11. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	2025	2024	
Bahan baku	147.248.601.627	121.074.829.798	Raw materials
Barang dalam proses	138.197.678.319	147.965.752.268	Work in process
Bahan pembantu	47.127.768.249	56.930.586.482	Indirect materials
Barang jadi	45.188.536.774	36.840.352.399	Finished goods
Bahan baku dalam perjalanan	24.940.227.603	3.204.806.127	Raw materials in transit
Suku cadang	2.558.179.029	2.409.581.654	Sparepart
Sub jumlah	405.260.991.601	368.425.908.728	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(19.155.884.291)	(13.673.356.385)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	386.105.107.310	354.752.552.343	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	13.673.356.385	8.360.344.563	Beginning balance
Penambahan (catatan 33)	9.933.605.978	5.902.259.485	Additions (note 33)
Pemulihan (catatan 33)	(4.492.462.186)	(354.922.765)	Recovery (note 33)
Penghapusan	-	(285.462.561)	Write-off
Selisih penjabaran	41.384.114	51.137.663	Translations difference
Saldo akhir	19.155.884.291	13.673.356.385	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada *leader* asuransi PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD13.899.276 atau ekuivalen Rp233.257.649.832 pada tahun 2025 dan USD12.769.665 atau ekuivalen Rp206.383.325.730 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp9.970.245.401 dan Rp5.426.141.245.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Entitas masing-masing sebesar Rp3.384.352.357 dan Rp3.580.409.935.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp4.416.586.931 dan Rp3.795.770.377.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp1.384.699.602 dan Rp871.034.828.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Pada tahun 2025 dan 2024, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 19).

12. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

	2025	2024	
Bahan	6.339.419.668	15.091.922.287	<i>Material</i>
Sub jumlah, lancar	6.339.419.668	15.091.922.287	<i>Sub total, current</i>
Aset tetap	19.124.468.879	24.356.863.201	<i>Fixed assets</i>
Sub jumlah, tidak lancar	19.124.468.879	24.356.863.201	<i>Sub total, non current</i>
Jumlah	25.463.888.547	39.448.785.488	Total

11. INVENTORIES (continued)

At December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD13,899,276 or equivalent with Rp233,257,649,832 in 2025 and USD12,769,665 or equivalent with Rp206,383,325,730 in 2024. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2025 and 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp9,970,245,401 and Rp5,426,141,245, respectively.

At December 31, 2025 and 2024, the Entity's provision for declining in value of inventories amounted to Rp3,384,352,357 and Rp3,580,409,935, respectively.

At December 31, 2025 and 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp4,416,586,931 and Rp3,795,770,377, respectively.

At December 31, 2025 and 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp1,384,699,602 and Rp871,034,828, respectively.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventories in the future.

In 2025 and 2024, the Entity's inventories used as bank loan's collateral to PT Bank MNC Internasional Tbk (notes 19).

12. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

Saldo biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2025	2024	
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	1.365.495.891	3.767.919.324	Prepaid project expense
Provisi utang bank	1.048.436.965	447.474.643	Bank loan provision
Asuransi	286.687.084	186.714.528	Insurance
Lain-lain	383.166.618	492.456.140	Others
Jumlah	3.083.786.558	4.894.564.635	Total

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), and cannot be calculated with income because the related project does not have a physical project progress report yet as of the date of the consolidated statements of financial position.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ Beginning balance Jan 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2025/ Ending balance Dec 31, 2025	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	37.182.568.093	7.000.000.000	4.055.150.000	40.127.418.093	Buildings
Sub jumlah	37.182.568.093	7.000.000.000	4.055.150.000	40.127.418.093	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	8.320.326.715	1.831.370.900	726.547.708	9.425.149.907	Buildings
Sub jumlah	8.320.326.715	1.831.370.900	726.547.708	9.425.149.907	Sub total
Nilai buku	28.862.241.378			30.702.268.186	Book value

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	41.237.718.093	-	4.055.150.000	37.182.568.093	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41.237.718.093	-	4.055.150.000	37.182.568.093	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	6.984.988.513	2.028.092.994	692.754.792	8.320.326.715	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	6.984.988.513	2.028.092.994	692.754.792	8.320.326.715	<i>Sub total</i>
Nilai buku	34.252.729.580			28.862.241.378	<i>Book value</i>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catatan 30).

Investment property above belong to PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (note 30).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp40.127.418.093 dan Rp37.182.568.093.

Fair value of investment property above in 2025 and 2024 amounted to Rp40,127,418,093 and Rp37,182,568,093, respectively.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

Penjualan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of investment property for the years ended December 31, 2025 and 2024, with detail as follows:

	2025	2024	
Harga jual	2.927.927.928	2.792.792.793	<i>Sales price</i>
Nilai buku pelepasan	3.328.602.292	3.362.395.208	<i>Net book value of disposals</i>
Rugi penjualan properti investasi (catatan 33)	(400.674.364)	(569.602.415)	<i>Loss on sales of investment property (note 33)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance Dec 31, 2025</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	245.534.872.996	-	-	-	3.244.991.960	248.779.864.956	<i>Lands</i>
Bangunan	97.118.910.452	-	-	-	1.597.095.820	98.716.006.272	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	644.785.141.714	1.441.179.483	(30.042.229.190)	-	13.343.184.132	629.527.276.139	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.992.530.718	190.000.000	(1.178.874.052)	-	13.780.510	27.017.437.176	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	29.376.393.855	46.313.960	-	-	707.576.860	30.130.284.675	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.385.006.061	237.163.812	-	-	-	8.622.169.873	<i>Matrys</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Mesin dan peralatan	14.039.185.948	-	-	-	538.565.480	14.577.751.428	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	1.067.232.041.744	1.914.657.255	(31.221.103.242)	-	19.445.194.762	1.057.370.790.519	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference</i> <i>due to translation of</i> <i>financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2025</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1.067.232.041.744	1.914.657.255	(31.221.103.242)	-	19.445.194.762	1.057.370.790.519	<i>Sub total</i> <i>(total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	73.491.964.362	3.131.796.794	-	-	1.367.454.697	77.991.215.853	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	585.734.722.932	10.385.048.824	(29.956.722.788)	-	12.186.823.013	578.349.871.981	<i>Machineries and</i> <i>equipments</i>
Kendaraan	27.131.850.647	207.583.051	(1.178.874.053)	-	206.407.357	26.366.967.002	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	28.236.496.000	431.404.822	-	-	604.868.734	29.272.769.556	<i>Office equipments</i>
Matrys	7.869.392.556	380.883.182	-	-	-	8.250.275.738	<i>Matrys</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	722.464.426.497	14.536.716.673	(31.135.596.841)	-	14.365.553.801	720.231.100.130	<i>Sub total</i> <i>(total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance Dec 31, 2025</i>	
Sub jumlah (pindahan)	722.464.426.497	14.536.716.673	(31.135.596.841)	-	14.365.553.801	720.231.100.130	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							<i>Accumulated impairment losses:</i>
Mesin dan peralatan	24.195.768.506	-	-	-	928.194.490	25.123.962.996	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	24.195.768.506	-	-	-	928.194.490	25.123.962.996	<i>Sub total</i>
Nilai buku	320.571.846.741					312.015.727.392	<i>Book value</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	241.630.412.792	-	-	-	3.904.460.204	245.534.872.996	<i>Lands</i>
Bangunan	95.197.250.787	-	-	-	1.921.659.665	97.118.910.452	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	630.139.211.007	1.254.601.020	(2.888.149.400)	(482.192.992)	16.761.672.079	644.785.141.714	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.125.533.028	833.836.566	(227.500.000)	17.549.422	243.111.702	27.992.530.718	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.584.434.665	552.608.135	(68.347.115)	464.643.570	843.054.600	29.376.393.855	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.049.722.097	578.729.120	(243.445.156)	-	-	8.385.006.061	<i>Matrys</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	1.745.551.830	12.209.162.688	-	-	84.471.430	14.039.185.948	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	1.031.472.116.206	15.428.937.529	(3.427.441.671)	-	23.758.429.681	1.067.232.041.744	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1.031.472.116.206	15.428.937.529	(3.427.441.671)	-	23.758.429.681	1.067.232.041.744	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	68.694.554.804	3.095.351.750	-	-	1.702.057.808	73.491.964.362	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	561.544.750.964	11.728.377.543	(2.888.149.400)	-	15.349.743.825	585.734.722.932	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.862.930.468	253.965.213	(227.500.000)	-	242.454.966	27.131.850.647	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.108.656.063	386.443.764	(68.347.115)	-	809.743.288	28.236.496.000	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.049.722.097	63.115.615	(243.445.156)	-	-	7.869.392.556	<i>Matrys</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	692.260.614.396	15.527.253.885	(3.427.441.671)	-	18.103.999.887	722.464.426.497	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	692.260.614.396	15.527.253.885	(3.427.441.671)	-	18.103.999.887	722.464.426.497	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							<i>Accumulated impairment losses:</i>
Mesin dan peralatan	23.078.948.590	-	-	-	1.116.819.916	24.195.768.506	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23.078.948.590	-	-	-	1.116.819.916	24.195.768.506	<i>Sub total</i>
Nilai buku	316.132.553.220					320.571.846.741	<i>Book value</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2023 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dengan tanggal penilaian 14 Juli 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 tanggal 21 November 2023 dengan tanggal penilaian 16 November 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan POJK No.28/POJK.04/2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

15. FIXED ASSETS (continued)

The fair value valuation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2023 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 dated August 14, 2023 with appraisal date July 14, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 dated November 21, 2023 with appraisal date November 16, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2025 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2025, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulation of POJK No.28/POJK.04/2021 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	Lands

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	1.235.630.773	587.711.013	Sales price
Nilai buku pelepasan	85.506.401	-	Net book value of disposals
Laba penjualan aset tetap (catatan 33)	1.150.124.372	587.711.013	Gain on sales of fixed assets (note 33)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi (catatan 29)	14.374.444.778	15.388.855.796	Manufacturing expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	162.271.895	138.398.089	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	14.536.716.673	15.527.253.885	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), owns several plott of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD34.334.900 atau ekuivalen Rp576.208.291.800 pada tahun 2025 dan USD34.190.429 atau ekuivalen Rp552.585.713.498 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Reiwa Auto, yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp25.123.963.007 dan Rp24.195.768.506.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	248.779.864.956	245.534.872.996	Lands
Bangunan	20.724.790.419	23.626.946.090	Buildings
Mesin dan peralatan	51.177.404.157	34.854.644.146	Machineries and equipments
Kendaraan	650.470.174	860.680.071	Vehicles
Inventaris kantor	857.515.119	1.139.897.855	Office equipments
Jumlah	322.190.044.825	306.017.041.158	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap tanah dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (catatan 18).

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap tanah PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 18).

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap tanah PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 18 dan 19).

15. FIXED ASSETS (continued)

At December 31, 2025 and 2024, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD34,334,900 or equivalent to Rp576,208,291,800 in 2025 and USD34,190,429 or equivalent to Rp552,585,713,498 in 2024. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting date.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machineries that are no longer used and record an impairment in machine values of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp25,123,963,007 and Rp24,195,768,506.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

In 2025 and 2024, lands and machineries fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (notes 18).

In 2025 and 2024, lands fixed asset of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 18).

In 2025 and 2024, lands fixed asset of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), used as bank loan's collateral to PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (notes 18 and 19).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp656.461.684.398 dan Rp641.209.945.018.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp656,461,684,398 and Rp641,209,945,018.

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah:

a. Right of use assets

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2025	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2025	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.165.868.769	2.282.039.311	4.165.868.769	2.282.039.311	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4.165.868.769	2.282.039.311	4.165.868.769	2.282.039.311	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.319.191.775	832.059.995	1.874.640.944	276.610.826	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	1.319.191.775	832.059.995	1.874.640.944	276.610.826	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2.846.676.994			2.005.428.485	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.165.868.769	-	-	4.165.868.769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4.165.868.769	-	-	4.165.868.769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	486.018.023	833.173.752	-	1.319.191.775	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	486.018.023	833.173.752	-	1.319.191.775	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3.679.850.746			2.846.676.994	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	832.059.995	833.173.752	General and administrative expense (note 30)
Jumlah	832.059.995	833.173.752	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
 (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liability

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

Balance and movement of lease liability for the year ended December 31, 2025 and 2024 were:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Maspion			PT Maspion
Saldo awal	3.063.324.754	3.779.744.684	Beginning balance
Dampak perhitungan ulang PSAK 116, aset hak guna dan liabilitas sewa	(9.188.514)	-	Impact of recalculation of PSAK 116, right of use assets and lease liability
Beban bunga (catatan 32)	9.035.174	345.728.870	Interest expense (note 32)
Pembayaran	(1.025.628.800)	(1.062.148.800)	Payment
Jumlah	2.037.542.614	3.063.324.754	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	784.127.615	791.438.458	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.253.414.999	2.271.886.296	Long term, net of current maturity portion
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:
	2025	2024	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Kurang dari 1 tahun	952.588.800	1.062.148.800	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.349.500.800	2.566.859.600	More than 1 year and less than 5 years
Jumlah	2.302.089.600	3.629.008.400	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	264.546.986	565.683.646	Future financing portion
Nilai kini liabilitas sewa	2.037.542.614	3.063.324.754	Present value of lease liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UANG JAMINAN

Pada tahun 2025 dan 2024, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan bank garansi dengan total Rp1.566.779.065 dan Rp1.509.225.127.

17. SECURITY DEPOSITS

In 2025 and 2024, security deposits of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp1,566,779,065 and Rp1,509,225,127.

18. PINJAMAN BANK

Saldo pinjaman bank terdiri dari:

18. BANK LOANS

Bank loans balance consist of:

	2025	2024	
<u>Fasilitas <i>Overdraft</i></u>			<u>Overdraft Facility</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.664.202.875	99.896.576.705	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	29.187.590.040	25.356.319.370	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	128.851.792.916	125.252.896.075	Sub total
<u>Fasilitas <i>Letter of Credit</i></u>			<u>Letter of Credit Facility</u>
PT Bank ICBC Indonesia	76.728.997.453	17.150.421.228	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.136.663.578	37.089.478.144	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.051.722.396	15.749.762.220	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	156.917.383.427	69.989.661.592	Sub total
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Fixed Loan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	75.500.000.000	75.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	68.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	37.316.925.096	38.047.816.540	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.500.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12.739.484.258	16.741.807.079	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub jumlah	226.056.409.354	255.289.623.619	Sub total
Jumlah pinjaman bank	511.825.585.696	450.532.181.286	Total bank loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.006/PP/EB/0126 tanggal 20 Januari 2026, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD1.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No.010/PP/EB/0125 dated January 20, 2025, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD1,000,000.
 - *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD1,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000. (lanjutan)
- Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,50% - 6,25% dan 6,00% - 6,25% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,75% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dalam Rupiah.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2026.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD1.882.010 atau ekuivalen Rp31.583.894.841 dan Rp24.552.768.737. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp37.089.478.144.

- b. Fasilitas *Foreign Exchange - Pre Settlement Exposure* (PSE) sebesar USD1.000.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan No.051/CMD-SBY/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD10.009.000.
- Fasilitas SKBDN, *Sight/Usance L/C* dengan limit USD10.009.000.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD5,000,000. (continued)*
- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit with a limit of USD1,000,000.*
 - *Shipping Guarantee facility with a limit of USD1,000,000.*

Those above facilities used as sub-limit of Omnibus Trade Facility with total maximum of facilities amounted to USD5,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2025 and 2024 were at 5.50% - 6.25% and 6.00% - 6.25% per annum for opened L/C in USD also 9.75% and 9.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2026.

L/C loan balance as of December 31, 2025 amounted to USD1,882,010 or equivalent to Rp31,583,894,841 and Rp24,552,768,737. L/C loan balance as of December 31, 2024 amounted to Rp37,089,478,144.

- b. *Foreign Exchange - Pre Settlement Exposure (PSE) facility with a limit of USD1,000,000.*

*This facility credit secured by cash guarantee amounted to 10% cash margin of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.*

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with Addendum No.051/CMD-SBY/X/2025 dated October 27, 2025, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD10,009,000.*
- *SKBDN, Sight/Usance L/C facility with a limit of USD10,009,000.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD10.009.000. (lanjutan)

- Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan limit USD10.009.000.
- Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit USD10.009.000.

Fasilitas UPAS 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR + 200bps dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD3.774.657 atau ekuivalen Rp63.346.293.942 dan Rp13.382.703.511. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD1.061.157 atau ekuivalen Rp17.150.421.228.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2025 dan 2024 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp75.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD5.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sebagai co-debitur.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD10.009.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2025 sampai 28 Oktober 2026.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD10,009,000. (continued)

- *UPAS (Usance Payable at Sight)* facility with a limit of USD10,009,000.
- *TR (Trust Receipt)* facility with a limit of USD10,009,000.

Interest rate for UPAS facility in 2025 and 2024 were at SOFR + 200bps and Libor+3,5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in Rupiah, respectively.

Interest rate for Trust Receipt facility in 2025 and 2024 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps per annum for opened Trust Receipt in USD, also 10.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.

L/C loan balance as of December 31, 2025 amounted to USD3,774,657 or equivalent to Rp63,346,293,942 and Rp13,382,703,511. L/C loan balance as of December 31, 2024 amounted to USD1,061,157 or equivalent to Rp17,150,421,228.

- *Fixed loan facility with a limit of USD5,000,000.*

Interest rate for fixed loan facility in 2025 and 2024 in Rupiah were at 10.75% per annum.

Fixed loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp75,500,000,000, respectively.

- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Bank guarantee* facility with a limit of USD5,000,000.

This bank guarantee facility can be used by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), as co-debitor.

Those above facilities used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD10,009,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2025 until October 28, 2026.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No.6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp65.000.000.000.
 - Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp108.000.000.000.
 - Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD5.000.000.
 - *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No.B.169/RO.12-SUB/COD/08/2025 tanggal 15 Agustus 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 2025 dan 2024 dikenakan bunga masing-masing 11% per tahun.
Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp99.664.202.875 dan Rp99.896.576.705.
- Fasilitas *forex line* dengan limit USD1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp22.500.000.000.
Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp12.739.484.258 dan Rp16.741.807.079.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

- b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:
- Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp65,000,000,000.
 - Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp108,000,000,000.
 - Fiducia transfer ownership on accounts receivable with a secured amount of USD5,000,000.
 - 10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No.B.169/RO.12-SUB/COD/08/2025 dated August 15, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp100,000,000,000. Interest rate for this facility in 2025 and 2024 were at 11% per annum, respectively.
Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp99,664,202,875 and Rp99,896,576,705.
- Forex line facility with a limit of USD1,000,000.
- Commercial line facility with a limit of USD500,000.
- Trade line facility with a limit of USD500,000.
- Working capital import credit facility with a limit of Rp25,000,000,000.
- Import line facility with a limit of Rp22,500,000,000.
Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp12,739,484,258 and Rp16,741,807,079.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp35.000.000.000.
Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2025 sampai 28 Juni 2026.
Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:
- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp255.089.750.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.695, luas tanah 203.670 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp246.610.000.000 yang berlokasi di Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line / trade line / commercial line*.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.CTBCI SBY-611/XI-2025 tanggal 20 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp58.000.000.000.
 - Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp33.000.000.000.
 - Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan limit Rp25.000.000.000.
 - Fasilitas *Sight Letter of Credit* dengan limit Rp58.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp58.000.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp58.000.000.000.
- b. Fasilitas *Demand Loan II* dengan limit Rp12.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga 8,75% - 10,75% dan 10,25% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp68.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

- *Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp35,000,000,000.*
Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2025 until June 28, 2026.
All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:
- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp255,089,750,000.*
- *Land and buildings with certificate SHGB No.695 with a total area of 203,670 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp246,610,000,000 located in Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java.*
- *Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of forex line / trade line / commercial line.*

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No.CTBCI SBY-611/XI-2025 dated November 20, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
 - *Demand Loan facility with a limit of Rp33,000,000,000.*
 - *Short Term Loan facility with a limit of Rp25,000,000,000.*
 - *Sight Letter of Credit facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
 - *Trust Receipt facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
 - *Bank guarantee facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
- b. *Demand Loan II facility with a limit of Rp12,000,000,000.*

Interest rate for Demand Loan facility in 2025 and 2024 were at 8.75% - 10.75% and 10.25% per annum.

Demand loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp68,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp70.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2025 sampai 12 November 2026.

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No.62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp150.000.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.35/ILS-SBY/PK/VII/2025 tanggal 24 Juli 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase*, bank garansi dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp32.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,75% per tahun.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp70,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2025 until November 12, 2026.

Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No.62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp150,000,000,000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No.41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No.35/ILS-SBY/PK/VII/2025 dated July 24, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- *Demand Loan facility with a limit of Rp50,000,000,000.*
- *Combine Trade facility with a limit of USD6,200,000.*
- *Facility for L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase, guarantee bank with a limit of USD6,200,000.*
- *Facility for notional amount foreign exchange transactions with a limit of USD5,000,000.*

Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2025 and 2024 were at 10.00% and 10.75% per annum, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp24.051.722.396 dan Rp15.749.762.220.

Tingkat bunga utang L/C 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,75% dan 6,75% per tahun untuk L/C dalam USD. Tingkat bunga untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,50% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No.262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No.276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 7% per tahun.
- Fasilitas kredit *Demand Loan* dan *Letter of Credit (L/C)* Impor / SKBDN / *Trust Receipt* dengan limit sebesar USD2.750.000. Fasilitas ini dikenakan bunga L/C USD 7,0% per tahun dan L/C IDR 10,5% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD1.739.220 atau ekuivalen dengan Rp29.187.590.040 dan USD1.568.885 atau ekuivalen dengan Rp25.356.319.370.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp24,051,722,396 and Rp15,749,762,220.

Interest rate for L/C loan in 2025 and 2024 were at 6.75% and 6.75% per annum, respectively for opened L/C in USD. Interest rate for opened *Trust Receipt* in Rupiah in 2025 and 2024 were at 10.00% and 10.50% per annum, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2026.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No.262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No.276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp100,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 dated July 1, 2025, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- Working capital loan facility in the form of overdraft loan with the limit of USD2,000,000. Interest rate for this facility were at 7% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / *Trust Receipt* with the limit of USD2,750,000. Interest rate for this facility were at 7.0% per annum for USD and 10.5% per annum for IDR.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD1,739,220 or equivalent to Rp29,187,590,040 and USD1,568,885 or equivalent to Rp25,356,319,370, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo utang kredit modal kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD2.223.628 atau ekuivalen dengan Rp37.316.925.096 dan USD2.354.153 atau ekuivalen dengan Rp38.047.816.540.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Working capital loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD2,223,628 or equivalent to Rp37,316,925,096 and USD2,354,153 or equivalent to Rp38,047,816,540.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Saldo pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	2025	2024	
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity portion of long-term bank loans</i>
<u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			<u><i>Specific Transaction Loan</i></u>
PT Bank MNC International Tbk	33.999.999.996	13.999.999.996	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
<u>Kredit Investasi</u>			<u><i>Investment Loan</i></u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.433.594.038	2.202.072.530	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	36.433.594.034	16.202.072.526	<i>Sub total</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan diklasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun*			<i>Long term bank loans, net of current maturity portion and classified as current maturity portion of long-term bank loans*</i>
PT Bank MNC International Tbk	182.166.666.677	231.666.666.673	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	9.423.791.662	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	182.166.666.677	241.090.458.335	<i>Sub total</i>
Jumlah	218.600.260.711	257.292.530.861	<i>Total</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long term bank loans, net of current maturity portion</i>
<u>Kredit Investasi</u>			<u><i>Investment Loan</i></u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.990.203.806	-	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Jumlah	6.990.203.806	-	<i>Total</i>

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan ke-6 tanggal 10 Maret 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank MNC International Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Mei 2029.
- Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp227.500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Agustus 2029.

Tingkat bunga pinjaman tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,50% per tahun.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on 6th Amendment Agreement Letter dated March 10, 2025, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk such as:

- Transaksi Khusus Loan 1 amounted to Rp20.000.000.000 and will be due on May 29, 2029.
- Transaksi Khusus Loan 2 amounted to Rp227.500.000.000 and will be due on August 16, 2029.

Interest rate of this loan in 2025 and 2024 were at 10.75% and 10.50% per annum, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Saldo utang pinjaman transaksi khusus 1 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp13.666.666.673 dan Rp17.666.666.669.

Saldo utang pinjaman transaksi khusus 2 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp202.500.000.000 dan Rp228.000.000.000.

* Entitas melanggar batasan keuangan yang telah ditentukan oleh PT Bank MNC Internasional Tbk sehingga pinjaman bank jangka panjang dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No.108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.2 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.21 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan limit Rp14.000.000.000 untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 9,75% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas selama 60 bulan sejak berlakunya fasilitas kredit.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Transaksi khusus loan 1 balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp13,666,666,673 and Rp17,666,666,669.

Transaksi khusus loan 2 balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp202,500,000,000 and Rp228,000,000,000.

* *The Entity violates the financial covenant determined by PT Bank MNC Internasional Tbk, so long-term bank loans is recorded as current maturity portion of long-term bank loans.*

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- *Land and buildings SHGB No.108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage amounted to Rp250,000,000,000.*
- *Land and buildings SHGB No.2 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp87,500,000,000.*
- *Land and buildings SHGB No.21 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp37,500,000,000.*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.*
- *Fiducia transfer ownership over inventories with mortgage amounted to Rp200,000,000,000.*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No.6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 dated July 1, 2025, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), obtained credit investment facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk with a limit of Rp14,000,000,000 for financing of machineries purchase. Interest rate for this loan were at 9.75% per annum.

Term of this loan for the above facilities for 60 months from the effective date of the credit facility.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo utang kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp9.423.797.844 dan Rp11.625.864.192.

* Sesuai persyaratan PSAK 201, per 31 Desember 2025, PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak), telah memenuhi *negative covenant* yang telah ditentukan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehingga utang bank jangka panjang dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang. Per 31 Desember 2024, PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak), melanggar *negative covenant* tersebut, sehingga utang bank jangka panjang dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan aset-aset atas nama PT Indal Reiwa Auto, dimiliki PT Indal Investindo (Entitas Anak):

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.050.000.000.
- Fidusia atas mesin dan sparepart dari kredit investasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000.
- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

20. UTANG USAHA

Saldo utang usaha terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Maspion	5.484.536.898	4.005.718.477	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	428.101.598	456.644.393	Others (below Rp 1 billion each)
Sub jumlah	5.912.638.496	4.462.362.870	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	119.807.928.296	64.342.249.307	Local
Impor	48.450.374.654	49.783.058.631	Import
Sub jumlah	168.258.302.950	114.125.307.938	<i>Sub total</i>
Jumlah	174.170.941.446	118.587.670.808	Total

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Investment loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,423,797,844 and Rp11,625,864,192.

* In accordance with PSAK 201 requirements, as of December 31, 2025, PT Indal Reiwa Auto (Subsidiary), has met the negative covenant set by PT Bank JTrust Indonesia Tbk, so that long-term bank loans are recorded as part of long-term liabilities. As of December 31, 2024, PT Indal Reiwa Auto (Subsidiary), has violated the negative covenant, so that long-term bank loans are recorded as part of current liabilities.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by assets on behalf of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary):

- Land and factory buildings SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur with mortgage amounted to Rp101,050,000,000.
- Fiducia transfer ownership over machineries and spareparts from investment loan with mortgage amounted to Rp12,000,000,000.
- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

20. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable balance consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA (lanjutan)

20. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	90.749.266.156	28.830.241.787	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	13.830.011.553	23.408.173.231	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	4.625.913.236	4.322.123.219	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	64.965.750.501	62.027.132.571	<i>> 60 days</i>
Jumlah	174.170.941.446	118.587.670.808	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah	136.053.721.820	62.786.305.755	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	30.943.997.887	45.363.774.198	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	6.521.740.424	7.140.714.724	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	288.326.234	1.932.886.633	<i>Euro</i>
Dolar Australia	257.286.548	142.442.358	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	70.984.448	59.060.058	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	15.943.656	276.560.104	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah India	8.036.307	7.788.068	<i>Indian Rupee</i>
Dolar Hongkong	6.341.859	87.542.862	<i>Hongkong Dollar</i>
<i>Great Britain Poundsterling</i>	4.487.823	7.697.432	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yen Jepang	74.440	776.949.361	<i>Japanese Yen</i>
Taiwan Dolar	-	5.811.532	<i>Taiwan Dollar</i>
Baht Thailand	-	137.723	<i>Thailand Baht</i>
Jumlah	174.170.941.446	118.587.670.808	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Group to third parties.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consists of:

	2025	2024	
Retensi	16.392.074.943	19.144.751.567	<i>Retention</i>
Jaminan dies	14.048.381.077	12.539.043.997	<i>Dies guarantee</i>
Proyek	12.058.288.822	25.389.656.725	<i>Project</i>
Cadangan PPh final 4(2)	4.682.818.885	6.350.205.888	<i>Estimated of final tax 4(2)</i>
Beban pegawai	7.502.166.178	3.003.347.143	<i>Personnel expenses</i>
Listrik, air dan telepon	2.171.411.905	1.408.337.505	<i>Electricity, water and telephone</i>
Premi penjualan	1.638.267.210	652.879.113	<i>Sales premium</i>
Bunga utang bank	1.563.449.074	1.354.273.495	<i>Bank loan interest</i>
Bahan bakar gas	1.251.787.001	604.624.945	<i>Gas fuel</i>
Fee proyek	1.093.284.169	1.117.295.157	<i>Project fee</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	62.401.929.264	71.564.415.535	<i>Sub total (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

21. ACCRUED EXPENSES (continued)

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:
 (lanjutan)

Accrued expenses consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	62.401.929.264	71.564.415.535	<i>Sub total (total b/f)</i>
Royalti	50.010.360	120.956.408	<i>Royalty</i>
Bunga utang kepada pihak berelasi (catatan 32,38)	-	103.677.264	<i>Interest payable to related parties (note 32,38)</i>
Beban tenaga ahli	-	89.995.840	<i>Professional expenses</i>
Lain-lain	3.494.667.001	4.290.413.092	<i>Others</i>
Jumlah	65.946.606.625	76.169.458.139	Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

Advances from customers consists of:

	2025	2024	
Uang muka proyek	51.195.015.732	48.616.568.072	<i>Project advances</i>
Uang muka penjualan	1.573.221.341	5.862.456.520	<i>Sales advances</i>
Jumlah	52.768.237.073	54.479.024.592	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sehubungan dengan pekerjaan proyek konstruksi yang diterima dari pemberi kerja, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), regarding construction project in progress received from customers, denominated in Rupiah.

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	27.068.699	1.520.150	<i>Third parties</i>
Sub jumlah pihak ketiga	27.068.699	1.520.150	<i>Sub total third parties</i>
Pihak berelasi PT Maspion	-	16.919.639.297	<i>Related party PT Maspion</i>
Sub jumlah pihak berelasi	-	16.919.639.297	<i>Sub total related party</i>
Jumlah	27.068.699	16.921.159.447	Total

Utang lain-lain di atas dalam mata uang Rupiah.

Othe payables above denominated in Rupiah.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Tingkat bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,50% dan 9,50% - 9,79% per tahun. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The other payables to related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2025 and 2024 were 9.50% and 9.50% - 9.79% per annum. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.612.468.325	13.888.392.100	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	1.356.667.917	1.288.339.054	Income Tax article 4(2)
Deposit pajak	13.794.504	-	Tax deposit
Jumlah	5.982.930.746	15.176.731.154	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2025	2024	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	22.325.536.422	51.661.560.341	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	16.907.547.392	1.163.310.370	Value Added Tax
Sub jumlah, bagian lancar	39.233.083.814	52.824.870.711	Sub total, current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	16.641.486.709	-	Corporate Income Tax
Sub jumlah, bagian tidak lancar	16.641.486.709	-	Sub total, non-current portion
Jumlah	55.874.570.523	52.824.870.711	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	1.053.563.636	1.814.071.015	Article 23
Pasal 25/29	189.139.500	839.001.743	Article 25/29
Pasal 21	165.849.127	393.436.478	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	35.109.719	3.216.694.736	Value Added Tax
Jumlah	1.443.661.982	6.263.203.972	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Entitas	-	-	The Entity
Entitas Anak	(4.228.568.768)	(10.266.760.694)	Subsidiaries
Sub jumlah	(4.228.568.768)	(10.266.760.694)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefit:
Entitas	6.386.629.581	9.738.976.058	The Entity
Entitas Anak	1.421.654.779	1.302.324.129	Subsidiaries
Sub jumlah	7.808.284.360	11.041.300.187	Sub total
Jumlah	3.579.715.592	774.539.493	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini	Current tax		
	2025	2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(111.934.764.217)	(99.457.957.550)	Consolidated loss before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	71.512.491.478	48.605.468.358	Subsidiaries loss before corporate income tax
Disesuaikan:			Adjusted:
Eliminasi	(74.319.163.858)	(51.648.692.811)	Elimination
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(114.741.436.596)	(102.501.182.003)	Entity's loss before corporate income tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.640.185.202)	(456.367.297)	Provision for declining in value of accounts receivable
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.472.295.072	891.095.907	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(196.057.577)	-	Provision for declining in value of inventories
Imbalan kerja karyawan	4.241.214.772	724.064.327	Employee benefits
Jumlah	3.877.267.065	1.158.792.937	Total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian rugi neto			Net loss portion of
Entitas Anak	74.319.405.467	51.649.715.119	Subsidiaries
Beban pajak	1.307.435.897	2.085.913.938	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	2.384.972.660	4.123.438.730	Representation and donation
Penghapusan piutang	4.502.250.000	-	Write off receivables
			Provision of
Cadangan biaya komisi	1.638.267.210	610.726.953	commission expenses
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(137.122.215)	(236.685.724)	Income already subjected to final income tax
Rugi fiskal	(26.848.960.513)	(43.109.280.050)	Fiscal loss
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(43.109.280.050)	-	Compensated amount of fiscal loss
Jumlah rugi fiskal	(69.958.240.563)	(43.109.280.050)	Total fiscal loss
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	6.392.229.200	6.736.645.975	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	6.751.359.667	8.576.917.734	Income tax article 23
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	(13.143.588.867)	(15.313.563.709)	corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 sesuai dengan penghitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2025 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	11.463.800.506	9.570.465.726	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.380.863.252	3.401.703.996	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	744.557.519	787.690.186	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Rugi fiskal	15.390.812.924	9.484.041.611	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	29.980.034.201	23.243.901.519	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(692.355.420)	(1.303.119.851)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(692.355.420)	(1.303.119.851)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	29.287.678.781	21.940.781.668	<i>Total deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak PT Indal Investindo	4.131.470.951	2.498.616.295	<i>Deferred tax assets of Subsidiary PT Indal Investindo</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	33.419.149.732	24.439.397.963	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan badan - Entitas	(114.741.436.596)	(102.501.182.003)	<i>Loss before corporate income tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at effective tax rates</i>
22%x Rp (114.741.436.596)	25.243.116.051	-	<i>22%x Rp (114,741,436,596)</i>
22%x Rp (102.501.182.003)	-	22.550.260.041	<i>22%x Rp (102,501,182,003)</i>
Sub jumlah manfaat pajak (dipindahkan)	25.243.116.051	22.550.260.041	<i>Sub total tax benefit (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah manfaat pajak (pindahan)	25.243.116.051	22.550.260.041	<i>Sub total tax benefit (total b/f)</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Bagian rugi neto			<i>Net loss portion of</i>
Entitas Anak	(16.350.269.203)	(11.362.937.326)	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak	(287.635.897)	(458.901.066)	<i>Tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	(524.693.985)	(907.156.521)	<i>Representation and donation</i>
Penghapusan piutang	(990.495.000)	-	<i>Write off receivables</i>
			<i>Provision of</i>
Cadangan biaya komisi	(360.418.786)	(134.359.930)	<i>commission expenses</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	30.166.887	52.070.860	<i>Income subjected to final income tax</i>
Koreksi DPP	(373.140.486)	-	<i>DPP Correction</i>
Jumlah manfaat pajak Entitas	6.386.629.581	9.738.976.058	<i>Total corporate tax benefit</i>
Beban pajak Entitas Anak	(2.806.913.989)	(8.964.436.565)	<i>Subsidiaries tax expenses</i>
Manfaat pajak konsolidasian	3.579.715.592	774.539.493	<i>Consolidated tax benefit</i>

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No.9 dated February 21, 2022. Final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

25. SHARE CAPITAL

The following were the Entity's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	2025	2024	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 338	21.533.586.536	21.533.586.536	Adoption of PSAK 338
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Land with Building Rights Titles (HGB) No.17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m²;
- Land with Building Rights Titles (HGB) No.1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;
- Land with Building Rights Titles (HGB) No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin dan peralatan milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi *Gypsum* adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisiton cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai tercatat/ <i>Book value</i>
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5.987.321.269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19.558.140.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13.570.818.731

Pengalihan mesin-mesin

No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisiton cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>
1 Mesin/ <i>Machineries</i>	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku/ <i>Book value</i>			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4.187.701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10.441.860.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7.962.767.805
Jumlah/ <i>Total</i>			21.533.586.536
Penerapan PSAK 338/ <i>Adoption of PSAK 338</i>			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The sale and purchase above was carried out at a price of Rp19,558,140,000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machineries and equipment belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of sell and buy amounted to Rp10,441,860,000.

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

Land and buiding transferred

Machineries transferred

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN

27. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	2025	2024	
Lokal			Local
Jasa konstruksi	152.155.267.831	387.424.931.841	Construction services
Barang jadi aluminium	162.751.645.438	174.008.465.144	Aluminium finished goods
Cat	2.245.135.608	1.584.149.125	Paint
Ekspor			Export
Barang jadi aluminium	494.475.254.955	493.831.500.562	Aluminium finished goods
Cat	1.637.920.890	2.026.612.363	Paint
Jumlah	813.265.224.722	1.058.875.659.035	Total

0,82% dan 0,88% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 38).

0.82% and 0.88% in 2025 and 2024 of the above total sales were made to related parties (note 38).

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan terbesar dari jumlah penjualan neto adalah penjualan kepada Ladder Solution Pty sebesar Rp85.685.131.284 atau 10,54% dari total penjualan dan Rp96.702.359.297 atau 9,13% dari total penjualan.

In 2025 and 2024, the highest sales transactions of the total net sales were sales to Ladder Solution Pty amounted to Rp85,685,131,284 or 10.54% from total sales and Rp96,702,359,297 or 9.13% from total sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	2025	2024	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	436.408.933.842	515.823.105.829	Raw and indirect materials used
Upah langsung	108.302.772.569	124.815.417.608	Direct labor
Beban pabrikasi	194.177.734.433	287.394.902.353	Manufacturing expenses
Jumlah beban produksi	738.889.440.844	928.033.425.790	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	147.965.752.268	182.756.522.075	Work in process at beginning of year
selisih penjabaran akhir tahun	(82.185.390)	(205.842.657)	translation difference at end of year
selisih penjabaran	(138.197.678.319)	(147.965.752.268)	translation difference
	71.411.021	61.649.872	translation difference
Beban pokok produksi	748.646.740.423	962.680.002.812	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal tahun	36.840.352.399	47.716.833.327	Finished good at beginning of year
selisih penjabaran akhir tahun	16.035.730	(159.053.414)	translation difference at end of year
selisih penjabaran	(45.188.536.774)	(36.840.352.399)	translation difference
	69.326.448	16.035.730	translation difference
Beban pokok penjualan barang jadi	740.383.918.226	973.413.466.056	Cost of goods sold of finished goods
Beban pokok penjualan barang dagangan	1.631.514.975	1.347.708.917	Cost of goods sold of merchandise inventory
Jumlah	742.015.433.201	974.761.174.973	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	2025	2024	
Industri aluminium	618.760.457.394	622.497.347.679	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	119.362.273.151	348.744.850.169	<i>Construction services</i>
Cat	3.892.702.656	3.518.977.125	<i>Paint</i>
Beban pokok penjualan	742.015.433.201	974.761.174.973	<i>Cost of goods sold</i>

0,89% dan 3,42% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 38).

0.89% and 3.42% of the total purchase of raw and indirect materials in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (note 38).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

	2025	2024	
Vedanta Alm Ltd	174.885.838.556	188.304.312.627	<i>Vedanta Alm Ltd</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium	87.292.341.732	50.752.278.252	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium</i>
Jumlah	262.178.180.288	239.056.590.879	<i>Total</i>

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Listrik	30.451.596.183	30.901.091.372	<i>Electricity</i>
Pakai bahan lain	24.534.265.239	33.649.110.035	<i>Other material used</i>
FOH proyek	24.456.188.403	73.095.787.964	<i>FOH project</i>
Pakai bahan penolong	18.865.233.006	21.473.120.476	<i>Indirect material used</i>
Pakai bahan pembungkus	16.650.907.735	19.941.219.313	<i>Wrapping used</i>
Penyusutan (catatan 15)	14.374.444.778	15.388.855.796	<i>Depreciation (note 15)</i>
Pakai bahan bakar	14.252.009.599	14.839.096.805	<i>Fuel used</i>
Pakai bahan proyek	13.484.434.101	32.153.742.926	<i>Project used</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	8.995.491.008	11.572.544.255	<i>Repair and maintenance</i>
Pakai bahan matrys	7.520.908.765	12.308.432.303	<i>Matrys used</i>
Pakai bahan sparepart	6.512.280.601	7.789.133.182	<i>Sparepart used</i>
Pembelian dies	3.252.322.148	1.073.607.228	<i>Dies purchase</i>
Impor	3.107.472.026	2.418.556.511	<i>Import</i>
Pakai bahan pelumas	2.238.254.723	2.827.996.027	<i>Lubricant used</i>
Transportasi	558.332.212	1.573.677.876	<i>Transportation</i>
PBB	389.488.603	636.572.504	<i>PBB</i>
Jasa	217.117.419	884.424.010	<i>Service</i>
Konsultan produksi	12.951.480	561.619.776	<i>Production consultant</i>
Lain-lain	4.304.036.404	4.306.313.994	<i>Others</i>
Jumlah	194.177.734.433	287.394.902.353	<i>Total</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	5.752.645.522	5.982.708.062	Freight
Premi penjualan	4.624.491.611	1.048.263.275	Sales premium
Ekspor	3.718.603.841	3.615.571.026	Export
Gaji dan tunjangan	3.394.024.904	3.293.525.412	Salaries and allowance
Asuransi pengiriman	1.525.945.198	1.216.497.411	Shipping insurance
Royalti	184.855.704	626.149.035	Royalty
Promosi, contoh dan iklan	50.958.224	353.234.232	Promotion, samples and advertising
Klaim	-	1.572.673.365	Claim
Sub jumlah	19.251.525.004	17.708.621.818	Sub total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	28.798.724.123	36.696.781.422	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan (catatan 34)	8.122.138.809	7.200.626.969	Employee benefits (note 34)
Representasi dan sumbangan	3.162.956.314	4.916.840.474	Representation and donation
Penyusutan (catatan 14,15,16a)	2.825.702.790	2.999.664.835	Depreciation (note 14,15,16a)
Perijinan	1.392.033.045	646.425.120	Permits
Transportasi	1.285.855.587	1.636.313.843	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.117.649.395	1.556.025.320	Repair and maintenance
Tenaga ahli	1.054.516.055	9.414.394.253	Professionals
Beban kantor	903.209.663	1.114.257.071	Office expenses
Perjalanan dinas	418.297.514	641.813.489	Business travelling
Telepon dan komunikasi	192.520.358	207.535.840	Telephone and communication
Lain-lain	2.153.653.176	3.358.724.841	Others
Sub jumlah	51.427.256.829	70.389.403.477	Sub total
Jumlah	70.678.781.833	88.098.025.295	Total

31. PENDAPATAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
Bunga piutang kepada pihak berelasi (catatan 38)	225.861.186	-	Interest receivable from related party (note 38)
Jasa giro (catatan 4)	136.376.768	218.302.084	Interest income (note 4)
Deposito berjangka (catatan 6)	79.789.876	114.326.484	Time deposits (note 6)
Jumlah	442.027.830	332.628.569	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (catatan 18 dan 19)	71.585.713.914	77.842.999.628	<i>Bank loans (note 18 and 19)</i>
Utang kepada pihak berelasi (catatan 38)	2.424.903.715	4.781.022.776	<i>Payables to related party (note 38)</i>
Liabilitas sewa (catatan 16b)	9.035.174	345.728.870	<i>Lease liability (note 16b)</i>
Jumlah	74.019.652.803	82.969.751.274	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

33. OTHER INCOME (EXPENSES)

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	(14.996.149.448)	(46.150.518)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable (note 7)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	1.238.326.850	5.788.729.272	<i>Recovery of provision for declining in value of accounts receivable (note 7)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi (catatan 8)	(9.060.783.139)	(3.017.350.618)	<i>Provision for declining in value of retentions receivable (note 8)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi (catatan 8)	1.075.605.672	2.118.317.437	<i>Recovery of provision for declining in value of retentions receivable (note 8)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 9)	(10.251.799.970)	(2.409.890.277)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers (note 9)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 9)	1.344.537.601	-	<i>Recovery of provision for declining in value of gross amount due to customers (note 9)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 11)	(9.933.605.978)	(5.902.259.485)	<i>Provision for declining in value of inventories (note 11)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 11)	4.492.462.186	354.922.765	<i>Recovery of provision for declining in value of inventories (note 11)</i>
Beban pajak	(1.466.184.518)	(2.558.956.051)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	1.386.021.373	(5.916.166.833)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Rugi penjualan properti investasi, neto (catatan 14)	(400.674.364)	(569.602.415)	<i>Loss on disposal of investment property, net (note 14)</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (catatan 15)	1.150.124.372	587.711.013	<i>Gain on disposal of fixed assets, net (note 15)</i>
Pendapatan sewa	121.764.398	86.109.908	<i>Rental income</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(35.300.354.966)	(11.484.585.803)	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)

33. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

Terdiri dari: (lanjutan)		Consist of: (continued)	
	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	(35.300.354.966)	(11.484.585.803)	Sub total (total b/f)
Jasa manajemen	(3.124.942.033)	(3.060.576.690)	Management fee
Lain-lain, neto	(502.851.933)	1.707.868.881	Others, net
Jumlah	(38.928.148.932)	(12.837.293.612)	Total

**34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
 IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**34. ESTIMATED LIABILITIES FOR
 EMPLOYEE BENEFITS**

Grup membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 566 dan 576 orang pada tahun 2025 dan 2024.

The Group provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The number of employee entitled to the benefits were 566 and 576 peoples each in 2025 and 2024, respectively.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, KKA Tumpal Marbun, FSAI dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, KKA Tumpal Marbun, FSAI with key assumptions for actuarial valuation as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	5,35% - 6,03% p.a	7,00% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 10% p.a	6% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense for the year 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	2.570.898.766	2.222.603.265	Current service cost
Beban bunga	2.955.205.893	2.615.526.924	Interest cost
Sub jumlah	5.526.104.659	4.838.130.189	Sub total
Entitas Anak	2.606.351.301	2.371.268.479	Subsidiaries
Selisih penjabaran	(10.317.151)	(8.771.699)	Translation difference
Jumlah	8.122.138.809	7.200.626.969	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2025 dan 2024 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2025 and 2024 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2025	2024	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	74.450.753.304	61.708.737.828	defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	74.450.753.304	61.708.737.828	Balance at end of the year

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
 IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**34. ESTIMATED LIABILITIES FOR
 EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
 adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits
 were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	61.708.737.828	65.425.877.643	<i>Beginning balances</i>
Beban imbalan kerja	8.122.138.809	7.200.626.969	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.832.508.962)	(6.744.385.001)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	6.442.068.478	(4.182.142.341)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran	10.317.151	8.760.557	<i>Translation difference</i>
Liabilitas neto	74.450.753.304	61.708.737.828	<i>Net liabilities</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang
 signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah
 sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant
 assumptions as of December 31, 2025 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2025
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	72.175.018.814	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	76.915.337.049	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	76.859.841.018	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	72.182.364.921	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang
 signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah
 sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant
 assumptions as of December 31, 2024 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2024
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	59.555.907.172	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	64.042.267.183	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	64.020.247.261	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	59.536.239.043	<i>Decrease</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang retensi neto, tagihan bruto kepada pemberi kerja neto, piutang lain-lain neto, uang muka pembelian, pinjaman bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain dan uang muka pelanggan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	33.988.278.090	33.988.278.090	16.843.699.661	16.843.699.661	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	6.927.955.961	6.927.955.961	9.922.610.591	9.922.610.591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	9.006.041.626	9.006.041.626	6.485.547.616	6.485.547.616	Short-term investments
Piutang usaha	137.807.617.184	137.807.617.184	131.663.505.438	131.663.505.438	Accounts receivable
Piutang retensi	67.198.245.297	67.198.245.297	77.070.803.719	77.070.803.719	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	83.622.067.544	83.622.067.544	153.432.927.579	153.432.927.579	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	3.336.105.376	3.336.105.376	214.793.415	214.793.415	Other receivables
Uang muka pembelian	25.463.888.547	25.463.888.547	39.448.785.488	39.448.785.488	Advance payments
Jumlah aset keuangan	367.350.199.625	367.350.199.625	435.082.673.507	435.082.673.507	Total financial assets

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, retentions receivable net, gross amount due to customers net, other receivables net, advance payments, bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, other payables and advances from customers reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank	511.825.585.696	511.825.585.696	450.532.181.286	450.532.181.286	Bank loans
Utang usaha	174.170.941.446	174.170.941.446	118.587.670.808	118.587.670.808	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	65.946.606.625	65.946.606.625	76.169.458.139	76.169.458.139	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	225.590.464.517	225.590.464.517	257.292.530.861	257.292.530.861	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.302.089.600	2.037.542.614	3.629.008.400	3.063.324.754	Lease liability
Utang lain-lain	27.068.699	27.068.699	16.921.159.447	16.921.159.447	Other payables
Uang muka pelanggan	52.768.237.073	52.768.237.073	54.479.024.592	54.479.024.592	Advances from customers
Jumlah liabilitas keuangan	1.032.630.993.656	1.032.366.446.670	977.611.033.533	977.045.349.887	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan pinjaman bank.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables and advance payments.

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables, accrued expenses, advances from customers dan bank loans.

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long term bank loans, lease liability and other payables to related party.

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

**36. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING**

**36. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES**

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 1.211.507	20.331.502.754	289.918	4.685.650.837	Cash and cash equivalents
	EUR 161.788	3.195.842.207	7.447	125.500.168	
	AUD 251.744	2.833.340.775	384.104	3.872.494.302	
	CNY 75.455	181.142.507	18.068	40.006.089	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 79.684	1.337.257.056	27.180	439.283.160	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 392.607	6.588.736.380	350.321	5.661.888.002	Short-term investment
Sub jumlah (dipindahkan)		34.467.821.679		14.824.822.558	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. ASET DAN LIABILITAS
 DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**36. ASSETS AND LIABILITIES
 IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2025		2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Sub jumlah (pindahan)		34.467.821.679		14.824.822.558	Sub total (total b/f)	
Piutang usaha	USD	5.021.869	84.277.002.158	3.095.372	50.027.406.607	Accounts receivable
	AUD	714.191	8.038.222.756	1.058.380	10.670.591.926	
	EUR	-	-	39.999	674.031.430	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD	14.147	237.408.035	11.849	191.505.248	Other receivables, related parties
Jumlah aset			127.020.454.628		76.388.357.769	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	USD	9.619.515	161.434.703.919	4.984.195	80.554.557.138	Bank loans
Utang usaha	USD	1.843.880	30.943.997.887	2.806.817	45.363.774.198	Accounts payable
	CNY	2.716.633	6.521.740.424	3.225.007	7.140.714.724	
	EUR	14.596	288.326.234	114.702	1.932.886.633	
	AUD	22.860	257.286.548	14.129	142.442.358	
	MYR	20.779	70.984.448	16.331	59.060.058	
	SGD	1.220	15.943.656	23.203	276.560.105	
	INR	42.507	8.036.307	40.973	7.788.068	
	HKD	2.940	6.341.859	42.047	87.542.862	
	GBP	301	4.487.823	379	7.697.432	
	JPY	692	74.440	7.590.179	776.949.362	
	TWD	-	-	11.702	5.811.532	
	THB	-	-	289	137.723	
Jumlah liabilitas			199.551.923.545		136.355.922.193	Total liabilities
Jumlah liabilitas, neto			(72.531.468.917)		(59.967.564.423)	Total liabilities, net

37. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

37. BASIC NET LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

Loss per share calculation were as follows:

	2025	2024	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	Loss attributable to Owner of the Parent
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Rugi per saham dasar	(171,01)	(155,75)	Basic loss per share

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK BERELASI**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.

b. Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	2025	2024	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	928.801.084	1.336.021.003	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	195.038.708	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain	2.207.375	10.577.503	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Maspion	2.950.181.059	-	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	237.408.035	191.505.248	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right of use asset</u>
PT Maspion	2.005.428.485	2.846.676.994	PT Maspion
Jumlah aset	6.124.026.038	4.579.819.456	Total assets
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	1%	0%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	5.484.536.898	4.005.718.477	PT Maspion
Lain-lain	428.101.598	456.644.393	Others
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expense</u>
PT Maspion	-	103.677.264	PT Maspion
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT Maspion	-	16.919.639.297	PT Maspion
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liability</u>
PT Maspion	2.037.542.614	3.063.324.754	PT Maspion
Jumlah liabilitas	7.950.181.110	24.549.004.185	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	2%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 0,82% dan 0,88% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,08% dan 0,13% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Maspion	6.632.851.258	9.178.154.046	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	46.823.400	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	50.793.952	120.919.246	<i>Others (below Rp 100 million each)</i>
Jumlah	6.683.645.210	9.345.896.692	Total

- b. 0,89% dan 3,42% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,53% dan 0,43% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 0.82% and 0.88% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively, were sales made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which presented 0.08% and 0.13% from total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 0.89% and 3.42% of the total purchase of raw and indirect materials in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.53% and 0.43% from total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu
kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	10.827.389.301	10.280.899.841	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	5.369.497.113	6.498.382.981	PT Maspion Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	141.321.222	156.238.054	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	146.601.745	265.767.819	PT Indal Steel Pipe
	-	24.902.096	
Jumlah	16.484.809.381	17.226.190.792	Total

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

Details of purchase of raw material and indirect material
to related parties were as follows:

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp225.861.186 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga (catatan 31).
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp2.424.903.715 dan Rp4.781.022.776 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari beban bunga (catatan 32).
- e. PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), membayar jasa manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp295.148.594 dan Rp205.964.636 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari jasa manajemen (laba rugi).
- f. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), membayar jasa manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp189.793.439 dan Rp214.612.054 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari jasa manajemen (laba rugi).
- g. Entitas membayar jasa manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp2.640.000.000 dan Rp2.640.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari jasa manajemen (laba rugi).

- c. Interest income from receivables to related parties amounted to Rp225,861,186 and nil in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of interest income (note 31).
- d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp2,424,903,715 and Rp4,781,022,776 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of interest expenses (note 32).
- e. PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp295,148,594 and Rp205,964,636 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- f. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp189,793,439 and Rp214,612,054 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- g. The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp2,640,000,000 and Rp2,640,000,000 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- h. Beban sewa kantor PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp1.025.628.800 dan Rp1.062.148.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Atas dampak penerapan PSAK 116, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (catatan 30) dan beban bunga (catatan 32).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 10 dan 23.

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi serta perdagangan umum dan investasi. Divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, *supply* dan instalasi.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

- h. Office rental expenses of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp1,025,628,800 and Rp1,062,148,800 in December 31, 2025 and 2024, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 116, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (note 30) and interest expense (note 32).
- i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 10 and 23.

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing property services, especially for *façade design, supply and installation*.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in the Entity which were also in aluminium and coating industries.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

These were segment information based on business segment:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	657.226.900.393	152.155.267.831	3.883.056.498	-	813.265.224.722	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	49.780.431.315	-	-	(49.780.431.315)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	707.007.331.708	152.155.267.831	3.883.056.498	(49.780.431.315)	813.265.224.722	<i>Total sales</i>
Beban pokok penjualan	(672.855.336.385)	(119.362.273.151)	-	50.202.176.335	(742.015.433.201)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	34.151.995.323	32.792.994.680	3.883.056.498	421.745.020	71.249.791.521	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(17.112.815.956)	(2.144.709.048)	-	6.000.000	(19.251.525.004)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(36.847.649.534)	(14.489.609.795)	(89.997.500)	-	(51.427.256.829)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(53.960.465.490)	(16.634.318.843)	(89.997.500)	6.000.000	(70.678.781.833)	<i>Total operating expense</i>
Laba (rugi) usaha	(15.404.053.259)	16.158.675.837	(617.357.910)	433.745.020	571.009.688	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	50.151.604.901	22.646.870	655.524.930	(50.387.748.871)	442.027.830	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(78.129.494.198)	(46.275.749.616)	-	50.385.591.011	(74.019.652.803)	<i>Interest expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(31.723.882.078)	(81.194.258.183)	102.414.631	73.887.576.698	(38.928.148.932)	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(75.105.824.634)	(111.288.685.092)	140.581.651	74.319.163.858	(111.934.764.217)	<i>Loss before corporate income tax</i>
Beban pajak	8.012.104.279	(4.032.114.598)	(400.274.089)	-	3.579.715.592	<i>Tax expenses</i>
Rugi periode berjalan	(67.093.720.355)	(115.320.799.690)	(259.692.438)	74.319.163.858	(108.355.048.625)	Loss for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	890.424.390.086	341.286.923.758	2.390.000	(33.485.442.152)	1.198.228.261.692	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	284.502.633.040	-	1.000	(284.502.634.040)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.174.927.023.125	341.286.923.758	2.391.000	(317.988.076.192)	1.198.228.261.692	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	528.918.039.717	612.826.988.781	1.898.613.724	(35.382.780.267)	1.108.260.861.956	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	1.779.216.576	131.249.687	4.190.992	-	1.914.657.255	Capital expenditure
Penyusutan	13.055.417.840	1.459.927.827	21.371.006	-	14.536.716.673	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	667.839.965.706	387.424.931.841	3.610.761.488	-	1.058.875.659.035	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	134.366.168.283	-	-	(134.366.168.283)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	802.206.133.989	387.424.931.841	3.610.761.488	(134.366.168.283)	1.058.875.659.035	<i>Total sales</i>
Beban pokok penjualan	(756.944.196.499)	(348.744.850.169)	(3.438.296.588)	134.366.168.283	(974.761.174.973)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	45.261.937.490	38.680.081.672	172.464.900	-	84.114.484.062	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(15.564.437.047)	(2.100.477.374)	(43.707.397)	-	(17.708.621.818)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(52.328.697.126)	(16.909.721.503)	(1.150.984.848)	-	(70.389.403.477)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(67.893.134.173)	(19.010.198.877)	(1.194.692.245)	-	(88.098.025.295)	<i>Total operating expense</i>
Laba (rugi) usaha	(22.633.339.483)	19.669.882.795	(1.020.084.545)	-	(3.983.541.233)	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	68.435.357.757	80.665.915	-	(68.183.395.104)	332.628.569	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(93.263.352.580)	(57.888.771.489)	-	68.182.372.795	(82.969.751.274)	<i>Interest expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(60.639.789.977)	(3.479.314.339)	(367.904.414)	51.649.715.119	(12.837.293.612)	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(108.101.124.284)	(41.617.537.118)	(1.387.988.959)	51.648.692.811	(99.457.957.550)	<i>Loss before corporate income tax</i>
Beban pajak	12.062.996.852	(10.266.760.694)	(1.021.696.665)	-	774.539.493	<i>Tax expenses</i>
Rugi periode berjalan	(96.038.127.432)	(51.884.297.812)	(2.409.685.624)	51.648.692.811	(98.683.418.057)	Loss for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	1.357.814.563.909	466.484.082.443	2.390.000	(583.217.941.729)	1.241.083.094.623	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	353.275.404.245	-	1.000	(353.275.405.245)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.711.089.968.153	466.484.082.443	2.391.000	(672.657.908.013)	1.241.083.094.623	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	960.722.693.328	667.306.220.113	1.898.613.724	(584.910.235.478)	1.045.017.291.687	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	15.056.584.180	372.353.349	-	-	15.428.937.529	Capital expenditure
Penyusutan	14.067.387.649	1.438.233.740	21.632.496	-	15.527.253.885	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan neto Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2025	2024	
Lokal	317.152.048.877	563.017.546.110	Local
Ekspor	496.113.175.845	495.858.112.925	Export
Jumlah	813.265.224.722	1.058.875.659.035	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ Total of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions of fixed assets		
	2025	2024	2025	2024	
Jawa Timur	856.941.337.934	650.742.385.619	1.783.407.568	15.056.584.180	East Java
Jawa Barat	341.286.923.758	590.340.709.004	131.249.687	372.353.349	West Java
Jumlah	1.198.228.261.692	1.241.083.094.623	1.914.657.255	15.428.937.529	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Carrying amount of segment assets, additions of fixed assets by geographical area were:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 36.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Grup. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing akan meningkat (menurun) sekitar Rp(2.985) juta dan Rp(1.542) juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which were related to foreign currency risk were presented on note 36.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Group's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2025 and 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2025 and 2024 will increase (decrease) approximately by Rp(2,985) million and Rp(1,542) million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 4, 5, 6, 10, 18, 19 dan 23.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2025	2024	
Pinjaman bank	511.825.585.696	450.532.181.286	Bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	218.600.260.711	257.292.530.861	Bank loans
Liabilitas sewa	2.037.542.614	3.063.324.754	Lease liability
Utang lain-lain, pihak berelasi	-	16.919.639.297	Other payables, related parties
Jumlah	732.463.389.021	727.807.676.198	Total

Per 31 Desember 2025 dan 2024, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp330 juta dan Rp383 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 4, 5, 6, 10, 18, 19 and 23.

Financial liabilities consist of:

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp330 million and Rp383 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivables consists of:

	2025	2024	
Bank	32.233.491.077	15.183.559.561	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	6.927.955.961	9.922.610.591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	9.006.041.626	6.485.547.616	Short-term investments
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	931.008.459	1.541.637.214	Related parties
Pihak ketiga	136.876.608.725	130.121.868.224	Third parties
Piutang retensi	67.198.245.297	77.070.803.719	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	83.622.067.544	153.432.927.579	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak berelasi	3.187.589.094	191.505.248	Related parties
Pihak ketiga	148.516.282	23.288.167	Third parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

2025					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	511.825.585.696	511.825.585.696	511.825.585.696	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	5.912.638.496	5.912.638.496	5.912.638.496	-	Related parties
Pihak ketiga	168.258.302.950	168.258.302.950	168.258.302.950	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	65.946.606.625	65.946.606.625	65.946.606.625	-	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	218.600.260.711	218.600.260.711	218.600.260.711	-	Bank loans
Liabilitas sewa	784.127.615	952.588.800	952.588.800	-	Lease liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	27.068.699	27.068.699	27.068.699	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Pinjaman bank	6.990.203.806	6.990.203.806	-	6.990.203.806	Bank loans
Liabilitas sewa	1.253.414.999	1.349.500.800	-	1.349.500.800	Lease liability
Jumlah	979.598.209.596	979.862.756.582	971.523.051.976	8.339.704.606	Total
2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	450.532.181.286	450.532.181.286	450.532.181.286	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	4.462.362.870	4.462.362.870	4.462.362.870	-	Related parties
Pihak ketiga	114.125.307.938	114.125.307.938	114.125.307.938	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	76.169.458.139	76.169.458.139	76.169.458.139	-	Accrued expenses
Sub jumlah (dipindahkan)	645.289.310.233	645.289.310.233	645.289.310.233	-	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	645.289.310.233	645.289.310.233	645.289.310.233	-	Sub total (total b/f)
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	257.292.530.861	257.292.530.861	257.292.530.861	-	Bank loans
Liabilitas sewa	791.438.458	1.062.148.800	1.062.148.800	-	Lease liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	16.919.639.297	16.919.639.297	16.919.639.297	-	Related parties
Pihak ketiga	1.520.150	1.520.150	1.520.150	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2.271.886.296	2.566.859.600	-	2.566.859.600	Lease liability
Jumlah	922.566.325.296	923.132.008.942	920.565.149.342	2.566.859.600	Total

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman bank	511.825.585.696	450.532.181.286	<i>Bank loans</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturity portion</i>
Pinjaman bank	218.600.260.711	257.292.530.861	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	784.127.615	791.438.458	<i>Lease liability</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long term, net of current maturity portion</i>
Pinjaman bank	6.990.203.806	-	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	1.253.414.999	2.271.886.296	<i>Lease liability</i>
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	227.628.007.131	260.355.855.615	<i>Total interest bearing loans</i>
Jumlah ekuitas	89.967.399.736	196.065.802.936	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	2,53	1,33	<i>Gearing ratio</i>

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were bank loans and lease liability.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

42. IKATAN

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam Akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, S.H., yang telah diratifikasi dengan Akta notaris No.12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya, Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (catatan 38 g).

42. COMMITMENTS

a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in Notarial Deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, S.H., and further ratified by Notarial Deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (note 38 g).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. IKATAN (lanjutan)

- b. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No.061/SP/MPGS/XI/23 dan 066/SP/MPGS/XI/23 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Juni 2023 selama 5 tahun (catatan 38 h).
- c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:
- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
 - 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
 - 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban royalti sebesar Rp184.855.704 dan Rp626.149.035 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (catatan 30).

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp(2.086.506) dan Rp(1.572.241), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena jumlahnya tidak material.

44. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah mencatat rugi neto periode berjalan secara signifikan berulang dan juga mencatat saldo defisit signifikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selain itu, adanya *anti-dumping* Amerika dan menyebabkan penurunan penjualan Grup. Hal ini turut mempengaruhi kinerja Grup secara keseluruhan.

42. COMMITMENTS (continued)

- b. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No.061/SP/MPGS/XI/23 and 066/SP/MPGS/XI/23 for rental in Maspion Plaza starting June 1, 2023 for 5 years (note 38 h).*
- c. *Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:*

- *5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.*
- *3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.*
- *1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.*

In December 31, 2025 and 2024, royalty fee amounted to Rp184,855,704 and Rp626,149,035 recorded as part of selling expenses (note 30).

43. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2025 and 2024 or amounted to Rp(2,086,506) and Rp(1,572,241) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2025 and 2024, respectively, due to the immateriality of these amount.

44. MANAGEMENT PLAN

In 2025 and 2024, the Group has recorded significant recurring net losses for the current period and also recorded significant deficit balances as of December 31, 2025 and 2024.

In addition, the existence of American anti-dumping and caused a decrease in the Group's sales. This also affected the Group's overall performance.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Entitas melakukan perencanaan pembelian bahan baku sebaik mungkin untuk mendapatkan harga dan biaya perolehan yang lebih murah.
2. Entitas berupaya meningkatkan penjualan dengan menambah *customer* baru baik lokal maupun ekspor.
3. Entitas melakukan efisiensi secara menyeluruh terhadap pos-pos pengeluaran yang belum optimal.
4. Entitas melakukan perbaikan *matrys* secara rutin untuk mengoptimalkan kapasitas produksi.
5. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
6. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memperketat/menjaga penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek.
7. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), akan lebih selektif dalam mengambil tender pekerjaan proyek-proyek mendatang.
8. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), mengupayakan penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari penalti dan risiko perubahan kondisi yang tidak bisa diprediksi.
9. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), agar dapat mengurangi beban pinjaman.
10. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), akan memperhitungkan *fixed cost* dan beban bunga atas proyek-proyek baru.
11. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sedang mengupayakan untuk menjalin kerja sama dengan *China Construction*.

44. MANAGEMENT PLAN (continued)

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows:

1. *The Entity plans the purchase of raw materials as well as possible to obtain cheaper prices and acquisition costs.*
2. *The Entity seeks to increase sales by adding new customers, both local and export.*
3. *The Entity carries out overall efficiency in expenditure on items that are not yet optimal.*
4. *The Entity carries out routine matrys repairs to optimize production capacity.*
5. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), implementing efficiency at every level of operational activities.*
6. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), tighten/maintain budgeting implementation at every stage of project progress.*
7. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), be more selective in taking tenders for future projects.*
8. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), strive to complete the project on time according to schedule to avoid penalty and the risk of unpredictable changes in conditions.*
9. *Strive to sell several investment property assets PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), in order to reduce the loan burden.*
10. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), will consider fixed costs and interest expenses on new projects.*
11. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), striving to develop a strategic partnership with China Construction.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

45. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Piutang retensi, neto	83.317.935.182	(6.247.131.463)	77.070.803.719	<i>Retentions receivable, net</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	147.185.796.116	6.247.131.463	153.432.927.579	<i>Gross amount due to customers, net</i>

Penerapan reklasifikasi tersebut hanya mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024, sehingga Entitas tidak menyajikan kembali saldo laporan posisi keuangan per tanggal 1 Januari 2025 / 31 Desember 2024.

45. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2025.

The account details are as follows:

The implementation of such reclassification will only affect the consolidated statements of financial position as of Desember 31, 2024, so the Entity does not restate the consolidated statements of financial position balance as of January 1, 2025 / December 31, 2024.